

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KONTRAK ELEKTRONIK DALAM *END USER LICENSE AGREEMENT* DITINJAU DARI KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA

Oleh

MOHAMMAD FADHIL FAWAZIER

Seiring berkembangnya teknologi, kebutuhan manusia akan *software* semakin berkembang pesat bersamaan dengan para penggunanya. Teknologi *software* yang akan diberikan kepada masyarakat hanyalah sebuah lisensi, dan bukan milik konsumen secara sepenuhnya, tanggung jawab pengguna akhir serta pemilik lisensi dipertanggung jawabkan di dalam *end user license agreement* (EULA) adalah sebuah bentuk kontrak elektronik yang perlu ditinjau keabsahannya melalui perspektif Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, khususnya Pasal 1320 KUH Perdata yang mengatur syarat sahnya suatu perjanjian. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu terkait permasalahan tentang syarat dan prosedur *end user license agreement* berdasarkan KUH Perdata dan akibat hukum para pihak dalam *end user license agreement*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan yaitu yuridis normatif. Jenis sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Metode pengolahan data melalui tahap pemeriksaan data, klasifikasi data, penyusunan/sistematis data. Data tersebut dianalisis secara kualitatif.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perjanjian lisensi yang telah melalui proses penelitian sudah memenuhi empat syarat sah perjanjian, yaitu kesepakatan para pihak, kecakapan hukum, suatu hal tertentu, dan sebab yang halal. Pengguna dianggap telah menyetujui isi perjanjian secara sah melalui tindakan aktif berupa instalasi dan penggunaan perangkat lunak. EULA juga menimbulkan akibat hukum berupa hak dan kewajiban timbal balik antara pemberi lisensi dan pengguna, yang mengikat secara hukum layaknya undang-undang bagi para pihak. Dengan demikian, implementasi kontrak elektronik dalam bentuk EULA telah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar hukum perdata Indonesia dan dapat dijadikan dasar perlindungan hukum dalam transaksi digital.

Kata Kunci: Perjanjian Elektronik, EULA, KUHPerdata

ABSTRACT

ELECTRONIC CONTRACT IMPLEMENTATION IN END USER LICENSE AGREEMENT REVIEWED FROM INDONESIAN CIVIL CODE

By

MOHAMMAD FADHIL FAWAZIER

Along with the advancement of technology, human demand for software has rapidly increased, followed by a significant rise in the number of users. The software technology made available to the public is generally provided under a license, and not owned outright by the consumer. The responsibilities of the end user and the license holder are regulated within the End User License Agreement (EULA), which functions as a form of electronic contract. The validity of such an agreement must be reviewed through the lens of the Indonesian Civil Code , particularly Article 1320, which stipulates the essential elements for the validity of an agreement

The research method used in this study is normative legal research with a descriptive approach. The legal approach used is normative juridical. The data sources used are secondary data. Data collection was collected through literature study. The data were analyzed qualitatively.

The findings indicate that the license agreement fulfills the four legal requirements of a valid agreement: mutual consent, legal capacity, a specific subject matter, and a lawful cause. Users are deemed to have legally agreed to the terms through active conduct such as installing and using the software, reflecting the principles of consensualism and freedom of contract as stipulated in Article 1338 of the Civil Code. Furthermore, the EULA creates legal effects in the form of reciprocal rights and obligations between the licensor and the user, binding the parties as if it were a law.

Keywords: Electronic Agreement, EULA, Civil Code